



EFFECT DAR AND DER TOWARD ROA AND ROE

PENGARUH DAR DAN DER TERHADAP ROA DAN ROE

Anatia Agusti¹, Try Wahyu Utami², Mudatsir S Tato³, Fudji Sri Mar'ati⁴, Mardiana⁵

¹ Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

² UIN Syahada Padangsidempuan

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli

⁴ STIE AMA Salatiga

⁵ Universitas Madako Tolitoli

E-mail: anatiaagusti@upiptk.ac.id¹, utami@uinsyahada.ac.id², mudatsirstato773@gmail.com³, fudjisrimarati@stieama.ac.id⁴, mardianad956@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

Correspondent

Anatia Agusti

anatiaagusti@upiptk.ac.id

Key words:

DAR, DER, ROA, ROE

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 434 - 440

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between DAR and DER troughs with ROA and ROE. This research uses desk research and quantitative research using real-time data as the main source. The sample consists of 28 food and beverage companies listed on the IDX throughout the 2020-2022 period. Analysis method: using multiple regression analysis. The data in this study was collected using IBM SPSS. This research shows that DAR and DER, both in parallel and parsimony, do not have a significant effect on ROA and ROE.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Anatia Agusti anatiaagusti@upiypk.ac.id</p> <p>Kata kunci: DAR, DER, ROA, ROE</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 434 - 440</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara palung DAR dan DER dengan ROA dan ROE. Penelitian ini menggunakan desk research dan quantitative research dengan menggunakan data real-time sebagai sumber utamanya. Sampel terdiri dari 28 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sepanjang periode 2020-2022. Metode analisis: menggunakan analisis regresi berganda. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan IBM SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa DAR dan DER, baik secara paralel maupun parsimony, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.</p> <p>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</p>

PENDAHULUAN

Usaha makanan dan minuman dinilai bisa bertahan sebab selama krisis keuangan global 1997 dan 1998 serta saat pandemi Covid-19 beberapa tahun yang lalu, makanan dan minuman akan terus dicari oleh konsumen karena keduanya merupakan kebutuhan yang pokok. Bahkan, tak sedikit dari pekerja yang terkena dampak pemberhentian kerja selama pandemi beralih berjualan makanan dan minuman (<https://economy.okezone.com>). Pada dasarnya setiap perusahaan berusaha untuk mengembangkan usahanya lebih jauh lagi, oleh karena itu suatu perusahaan tidak membutuhkan dana yang kecil untuk dapat lebih mengembangkan dan menjalankan usahanya. Pilihan finansial merupakan elemen yang paling krusial bagi manajemen perusahaan dalam hal mempertahankan eksistensi organisasi. Manajer dapat mempelajari elemen apa saja yang mungkin berdampak pada struktur modal perusahaan dengan menentukan struktur modalnya. Profitabilitas, tingkat pertumbuhan, struktur modal, stabilitas pendapatan, pajak, leverage, kontrol, keadaan pasar, internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan hanyalah beberapa variabel. Komponen struktur modal, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah beberapa aspek kunci yang menurut penulis studi ini berdampak pada profitabilitas sebuah Perusahaan (Al Umar *et al.*, 2020).

Pertama kali dilaporkan oleh Spence (1973), Teori signaling dikatakan bahwa penyedia informasi memberikan informasi yang berguna atau sinyal yang meningkatkan kinerja bisnis dan bermanfaat bagi investor. Teori trade-off Brigham dan Houston (2011) adalah jenis teori struktur modal di mana bisnis menggunakan arus kas dari pertukaran mata uang untuk memecahkan masalah yang disebabkan oleh kemungkinan default. Teori Modigliani-Miller, yang berasal dari tahun 1950-an, mendalilkan bahwa struktur modal suatu organisasi dapat mempengaruhi

profitabilitasnya. Struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan memastikan bahwa karyawannya menghasilkan keuntungan.

Menurut teori struktur modal, jika struktur modal kurang dari struktur modal ideal optimal, maka peningkatan hutang akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Salah satu tugas manajemen bisnis yang paling penting adalah menentukan struktur modal yang optimal. Michael Adi Guna dan R. Djoko Sampurno (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan dan positif terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2012 dan 2016. Namun, dalam hal ini, ROA akan tinggi karena struktur modal yang besar. Hal ini terkait dengan temuan studi Hakim (2013) yang menyatakan bahwa struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2013 hingga 2015 berdampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Studi yang dilakukan oleh Liana Nurul Afifah & Maretha Ika Prajawati (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi struktur modal usaha. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor yang melakukan investasi jangka panjang cenderung menjual sahamnya karena kondisi pasar dapat berdampak negatif terhadap mereka jika dibandingkan dengan profitabilitas. (Nurul Afifah & Ika Prajawati, 2022).

Mengamati penelitian sebelumnya dengan hasil yang bervariasi, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) serta prospektif terhadap profitabilitas, yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), terutama untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Industri perikanan dan manufaktur Indonesia memiliki pandangan positif tentang pertumbuhan. Hal ini semakin dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah veteran perang di Indonesia. Selain itu, memperpanjang hari dan memudahkan konsumen untuk mengkonsumsi produk makanan. 50% dari barang-barang yang diproduksi di dalam negeri Indonesia diproduksi oleh sektor konsumen (Yanuesti Violita Sri Sulasmiyati, 2017a, p. 139).

Investor pasti akan mendapat manfaat dari data di atas dalam mengidentifikasi dan menilai perusahaan dan rasio penting. Kejadian saat ini juga membuktikan bahwa investor pasar modal biasanya tidak bertujuan untuk mengevaluasi kinerja saham dengan memakai riset keuangan. Bahkan investor seringkali mengambil keputusan yang tidak rasional yang berujung pada spekulasi dengan mengandalkan instingnya saat memutuskan membeli atau menjual saham. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara palung DAR dan DER dengan ROA dan ROE di Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan temuan dan asumsi penelitian ini, hipotesis berikut dapat dibuat:

- H1 : DAR dan DER bersama-sama memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA
- H2 : DAR memiliki dampak negatif yang signifikan secara statistik terhadap ROA
- H3 : DER memiliki dampak negatif yang signifikan secara statistik terhadap ROA.
- H4 : DAR dan DER secara bersamaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROE

- H5 : DAR memiliki dampak negatif yang signifikan secara statistik terhadap ROE
 H6 DER memiliki dampak negatif yang signifikan secara statistik terhadap ROE

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di sini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Purposive sampling* adalah teknik preparasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Diperoleh 20 sampel perusahaan dengan kriteria terdaftar sebagai perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021, serta selama tahun penelitian perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji t Model Regresi I

Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.162	0.034		4.735	0.000		
DAR	-0.209	0.154	-0.464	-1.363	0.178	0.141	7.112
DER	0.026	0.040	0.225	0.661	0.511	0.141	7.112

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 5. Hasil Uji t Model Regresi II

Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.137	0.059		2.330	0.023		
DAR	-0.129	0.265	-0.169	-0.487	0.628	0.141	7.112
DER	0.062	0.069	0.316	0.907	0.368	0.141	7.112

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6. Hasil Uji F Model Regresi I

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.027	2	0.013	2.219	.118 ^b
Residual	0.343	57	0.006		
Total	0.370	59			

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 7. Hasil Uji F Model Regresi II

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.031	2	0.015	0.859	.429 ^b
Residual	1.018	57	0.018		
Total	1.049	59			

Sumber: Data diolah, 2023

Hipotesis 1

Tabel 6 menampilkan tingkat signifikansi 0,118. Ketika Sig 0,118 lebih dari $\alpha = 0,05$, H0 dikenali dan H1 ditolak. Dalam hal variabel independen, Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) dan Debt to Equity Ratio (DER) (X2), mereka tidak mempengaruhi variabel sekunder Return On Asset (ROA) (Y1) secara bersamaan.

Hipotesis 2

Signifikansi statistik dari koefisien korelasi antara Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) dan Return on Assets (ROA) (Y1) setidaknya $0,178 > \alpha = 0,05$. Bias negatif menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) (X1) tidak memiliki bias negatif parsimonious pada Return On Asset (ROA) (Y1). Dengan cara ini, H0 diturunkan dan H1 dinaikkan. Dapat dilihat bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) (Y1).

Hipotesis 3

Perbedaan yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) (X2) dan Return on Assets (ROA) (Y1) adalah $t = 0,511 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan dengan cara yang sangat umum bahwa Debt to Equity Ratio (DER) (X2) tidak berpengaruh pada Return on Asset (ROA) (Y1). Ini karena H0 dinyatakan dengan jelas sedangkan H1 ambigu.

Hipotesis 4

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah $0,429 > \alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sebagai contoh, variabel independen Debt to Equity Ratio (DER) (X2) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Equity (ROE) (Y2).

Hipotesis 5

Perbedaan yang signifikan antara Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) dan Return on Equity (ROE) (Y2) adalah $t = 0,628 > \alpha = 0,05$. Bias negatif menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DAR) (X1) tidak memiliki bias negatif parsimonious terhadap Return On Equity (ROE) (Y2). Dengan cara ini, H0 diturunkan dan H1 dinaikkan. Dapat ditunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) (Y2) tidak terkena dampak negatif dari Debt to Equity Ratio (DAR) (X1).

Hipotesis 6

Perbedaan yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) (X2) dan Return On Equity (ROE) (Y2) adalah $t = 0,368 > \alpha = 0,05$. Karena H0 dianggap sebagai yang terbaik dan H1 sebagai yang terburuk, dapat disimpulkan, setidaknya sebagian, bahwa Debt to Equity Ratio (DER) (X2) tidak berpengaruh pada Return on Equity (ROE) (Y2).

Berdasarkan hasil pengujian penetrasi, dampak DAR dan DER terhadap ROA ditunjukkan, menunjukkan bahwa variabel independen DAR dan DER, jika digabungkan, tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROA perusahaan. Perputaran tinggi mengurangi hasil ROA karena meningkatkan risiko bahwa bisnis dapat melihat penurunan pendapatan. Hal ini sejalan dengan teori Hanafi (2010:313), yang menyatakan bahwa bisnis dengan profitabilitas yang lebih tinggi hanya memiliki utang yang lebih sederhana.

Dalam beberapa kasus, DER dalam penelitian ini mungkin tidak memberikan pengaruh terhadap ROA suatu perusahaan. DER secara parsial menunjukkan

pergerakan searah antara variabel DER dan ROA karena tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara peningkatan DER juga menyebabkan ROA meningkat, penurunan DER menyebabkan ROA perusahaan menurun. Dengan demikian, perusahaan memiliki sejumlah besar karyawan dan sumber daya. Hutang dan ekuitas dalam jumlah besar dapat menghasilkan laboratorium berkualitas tinggi dalam jumlah besar, meningkatkan ROA. Hasil tersebut dijelaskan oleh teori goyah yang menyatakan bahwa ketika lebih banyak jangka panjang hutang digunakan untuk ekspansi bisnis, Margin keuntungan bisnis akan meningkat dan pengeluarannya akan berkurang (Sudana, 2011: 144).

Berdasarkan hasil hitungan, dampak DAR dan DER terhadap ROE adalah sebagai berikut: variabel independen DAR dan DER tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ROE bisnis secara bersama-sama. Berdasarkan hasil Uji F, dapat disimpulkan bahwa DAR dan DER yang baik tidak berdampak negatif terhadap ROE perusahaan.

Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa DAR dan DER merupakan variabel independent kemungkinan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Pada penelitian ini, DAR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE suatu perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ukuran sampel perusahaan untuk penelitian agak kecil. Risiko utama yang dihadapi bisnis disebabkan oleh percobaan laboratorium yang sukses dan pengembalian aset yang rendah karena banyak kegagalan. Penjelasan di atas tidak sejalan dengan teori Hanafi (2010:313), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba tinggi secara alami memiliki utang yang rendah.

Menurut penelitian ini, DER tidak berpengaruh pada ROE perusahaan secara parsial. Ini berarti bahwa tidak ada regresi antara variabel DER dan ROE. Ketika DER meningkat, ROE menurun, dan sebaliknya, ketika DER menurun, ROE juga meningkat. Artinya perusahaan tersebut mempunyai hutang yang tinggi dan ekuitas yang tinggi. Hutang dan ekuitas dalam jumlah besar dapat memberikan hasil lab skala besar, meningkatkan ROE. Hasil tersebut dijelaskan oleh bersih laba teori, yang menyatakan bahwa ketika lebih banyak hutang jangka panjang digunakan untuk tujuan bisnis, profitabilitas bisnis akan meningkat dan biaya operasionalnya akan berkurang (Sudana, 2011:144).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa baik variabel Debt to Equity Rasio (DER) maupun Debt to Aset Rasio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), baik secara bersamaan maupun parsimoniously. Hal ini juga terjadi pada Debt to Aset Rasio (DAR) dan Debt to Equity Rasio (DER), yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap Return On Equity (ROE) ketika diperiksa secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22-32.

- Fauzan, M. R., & Mukaram, D. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(3).
<https://economy.okezone.com> (diakses pada Maret 2023)
<https://www.idx.co.id/id> (diakses pada 2 Mei 2023)
- Lisa, O., Widya, S., & Lumajang, G. (2016). *Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia*. In *Asian Journal of Accounting Research* (Vol. 1).
- Nurul Afifah, L., & Ika Prajawati, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi Sinta*, 7(4), 901-911. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Stein, E. T. (2012). Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).
<https://api.core.ac.uk/oai/oai:repository.unhas.ac.id:123456789/1561>
- Yanuesti Violita Sri Sulasmiyati, R. (2017a). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol* (Vol. 51, Issue 1). www.sindoweekly-magz.com
- Yanuesti Violita Sri Sulasmiyati, R. (2017b). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol* (Vol. 51, Issue 1). www.sindoweekly-magz.com